

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Peningkatan Pemberian Air Susu Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja; 2008.
2. Fikawati S, Syafiq A. Kajian Implementasi Dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini Di Indonesia. 2010;Vol 14, No. 1, Juni 2010: 17-24.
3. Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, PP No.33 Tahun 2012 (2013).
4. Redaksi warta Gizi dan KIA. ASI Eksklusif. Warta Gizi dan KIA. 2013.
5. Kramer M. Infant Growth and Health Outcomes Associated With 3 Compared With 6 Mo of Exclusif Breastfeeding. American Journal of Clinical Nutrition. 2003.
6. Kramer M. Breast Feeding and Child Cognitive. American Journal of Clinical Nutrition. 2008.
7. Nurmiati B. Durasi pemberian ASI Terhadap Ketahanan Hidup Bayi Indonesia. Kesehatan. 2008;vol 12, No.2 Desember 2008.
8. KNPP RI. Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Pemberian ASI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2010; 2008.
9. Prasetyono DS. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogjakarta: DIVA Press; 2009.
10. Republik Indonesia. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka 1000HPK. Jakarta: Depkes; 2012.
11. Dinkes Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Dinkes Provinsi Sumatera Barat. Padang: Dinkes Provinsi Sumatera Barat; 2014.
12. Balitbangkes Kemenkes RI. Riskesdas. Jakarta: 2010.
13. Balitbangkes Kemenkes RI. Riskesdas. Jakarta: 2013.
14. Dinkes Kabupaten Pasaman. Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG). Lubuk Sikaping: Dinkes Pasaman; 2013.
15. Dinkes Kabupaten Pasaman. Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG). Lubuk Sikaping: Dinkes Pasaman; 2014.
16. Soetjiningsih. ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 1997.

17. Departemen Kesehatan RI. Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2004a.
18. Candra A. 5 Penyebab Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif. <http://health.kompas.com/read/2012/06/08/17055699/5.Penyebab.Rendahnya.Pemberian.ASI.Eksklusif2012> [cited 8 Februari 2016].
19. Utami HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kec. Kuba Kab. Bangka Tengah 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
20. Nana Yulianah dkk. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013.
21. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
22. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
23. Dinkes Kabupaten Pasaman. Laporan Tahunan KIA. Lubuk Sikaping: Dinkes Pasaman; 2014.
24. Atabik A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. Unnes Journal of Public Health. 2014;3 (1).
25. Irma Eva Yani dkk. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Laktasi dalam Memberikan ASI di 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Gizi dan Kesehatan. 2009.
26. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
27. Ulfah A d. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Mengenai Air Susu Ibu (ASI) Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bunda Asy-Syifa Kota Bandar Lampung. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung. 2013.
28. Rahmah S. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pai Kecamatan Wera Kabupaten Bima NTB 2011.
29. Depkes RI. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: Depkes RI; 2009.
30. DR.Merryana Adriani PDBW. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2012.

31. Michael J. Gibney d. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
32. Direktorat Bina Gizi. Pemberian Air Susu Ibu dan Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
33. Peraturan Bersama Menteri. Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Selama Waktu Kerja Di Tempat Kerja. Jakarta: Menkes RI; 2008.
34. Nirwana AB. ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
35. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
36. Hegar B, Suradi, R., Hendarto, A., Partiw, I Gst Ayu. . Bedah ASI. Jakarta: IDAI Cabang DKI Jakarta; 2008.
37. Rukiyah A, Yulianti, L., Liana, M. . Asuhan kebidanan III nifas. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
38. Utami R. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya, Anggota IKAPI; 2000.
39. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
40. Departemen Kesehatan RI. Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita. Jakarta: Depkes,RI,; 2004b.
41. Danso J. Examining Practice of Exclusive Breastfeeding among Profesional Working Mother in Kumasi Metropolis of Ghana. International Journal of Nursing. 2014;1 No. 1 Juni 2014.
42. Departemen Kesehatan RI. Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia. Jakarta: Depkes,RI<; 2004a.
43. Widiastuti. Tidak Etisnya Promosi Susu Formula (Telaah). No 4 Tahun XXV, hal18-25. 1999.
44. Saleh AL. Faktor-faktor yang menghambat praktik ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.: UNDIP; 2011.
45. Badan Pusat Statistik. Pendidikan. <http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/28#subjekViewTab1|accordion-daftar-subjek1> [cited 8 Februari 2016].
46. Badan Pusat Statistik. Tenaga Kerja. <http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6> [cited 8 Februari 2016].

47. Nuryanto. Hubungan Faktor Ibu, Pelayanan Kesehatan dan Pemberian ASI saja Pada Anak Usia 0-11 bulan. Jakarta: UI; 2002.
48. Juwita R. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
49. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (*edisi revisi*). Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
50. Pitriani R, Andriyani R. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal. Yogyakarta: Deepublish; 2014.
51. Maryunani AImd, ASI Eksklusif & manajemen laktasi,, Media. JPTI. Inisiasi menyusui dini, ASI Eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
52. Pinem SE. Faktor-Faktor Penghambat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan 2010.
53. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
54. Bonjol P. Profil Puskesmas Bonjol Kabupaten Pasaman Tahun 2015. Pasaman: 2015.
55. Smith PH. Early breastfeeding experiences of adolescent mothers: a qualitative prospective study. *International Breastfeeding Journal*. 2012;7 : 13.
56. Leena H. *Breastfeeding Support for Mothers and Families during Pregnancy and Birth and After*. Tempere, Finlandia: Nursing Research Foundation and Guideline Authors; 2010.
57. Wahyuni. Hubungan tingkat pengetahuan, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan praktek pemberian ASI Eksklusif. Medan: USU; 1998.
58. Siallagan Y. Faktor Yang Behubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi (0-6 bulan) di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung FKM USU. 2013.
59. Hartatik T. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang. ; 2009.
60. Green L. *Healt Program Plaaning : an educational and ecological approach*2005.

61. Suradi. Peranan Lingkungan untuk Menunjang Keberhasilan Laktasi. Jakarta: Bunga Rampai; 1989.
62. Arisman. Gizi Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2004.
63. Ramadani M. Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas AirTawar Kota Padang Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 4, No 6, Juni 2010. 2010;4.
64. Depkes RI. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat 2009.

